

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi dalam masyarakat pada umumnya berpendapat bahwa mahasiswa yang memiliki kepribadian tipe A dinilai lebih unggul dalam prestasi belajar dibanding dengan mahasiswa berkepribadian tipe B. Data awal yang di peroleh dengan mewawancarai 14 mahasiswa UNUSA pada bulan april 2014 menunjukkan mahasiswa berkepribadian tipe A hampir setengahnya (28,57%) mempunyai prestasi belajar sangat memuaskan. Sedangkan kepribadian tipe B setengahnya (50%) mempunyai prestasi belajar memuaskan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dengan prestasi belajar.

Design penelitian ini *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh mahasiswa tingkat II prodi D-III keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan UNUSA dengan jumlah mahasiswa 90 orang. Besar sampel 74 orang, diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel yang digunakan adalah tipe kepribadian dan prestasi belajar. Pengumpulan data diambil dengan kuesioner, analisis menggunakan uji *T test* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian diperoleh 44 responden sebagian besar berkepribadian Tipe B (61,2%) dan diperoleh 56 responden hampir seluruhnya mempunyai prestasi belajar memuaskan (77,8%). Hasil uji menggunakan uji *T test* didapatkan hasil $p=0,001 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara tipe kepribadian dengan prestasi belajar.

Kesimpulan penelitian adalah tipe kepribadian mempengaruhi prestasi belajar. Saran pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada mahasiswa keperawatan mengenai tipe kepribadian dan prestasi belajar.

Kata Kunci : Tipe Kepribadian, Prestasi Belajar